

Ayuandri padji djera

by UNITRI Press

Submission date: 09-Mar-2023 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2000289072

File name: Ayuandri_padji_djera.docx (43.53K)

Word count: 906

Character count: 5906

6
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
PADA REMAJA DI TLOGOSURYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
AYUANDRI PADJI DJERA
2017610016

RINGKASAN

¹⁴ Pola asuh orang tua berperan penting dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga mempengaruhi kecerdasan emosional pada remaja. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang. desain *korelatif* desain yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Sekitar 73 remaja usia 15-17 di Tlogosuryo Kota Malang dan 62 responden sampel dan gunakan *Simpel Random Sampling*. Kuesioner adalah alat ukur yang digunakan. uji *Fisher's Exact* jenis analisa data yang digunakan. Menurut temuan penelitian, sebagian besar responden (69,4%) memiliki pola asuh permisif, dan hampir setengahnya (43,5%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Uji *Fisher's Exact* mengungkapkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang dengan nilai $p(0,000) < (0,05)$. Untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dengan penelitian yang relevan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, ¹ Pola Asuh Orang Tua, Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa remaja ialah masa eksplorasi identitas yang ditandai dengan ketidakstabilan mental dan kegagalan dalam mengelola emosi sehingga menimbulkan perilaku agresif, iritasi, dan mudah tersinggung (Lestari, Artanti & Riska, 2015). Kecerdasan emosional remaja adalah kemampuan untuk mengalami dan memahami emosi secara lebih efektif, yang meliputi kemampuan untuk mendorong diri sendiri atau orang lain, mengatur diri sendiri, memahami perasaan orang lain secara efektif, dan mengelola emosi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi ide-ide seseorang. untuk membuat pilihan terbesar. Kecerdasan emosional juga membantu motivasi dan prestasi akademik remaja..(Ristiyadi, Yudiernawati & Maemunah, 2017).

Menurut data WHO (2020), 39% remaja memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Kementerian Kesehatan RI (2020) menyatakan bahwa sekitar 26,9% remaja Indonesia memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Di Provinsi Jawa Timur, kejadian kejahatan terkait kenakalan remaja seperti tawuran sebanyak 34.598 kasus pada tahun 2018. Hal ini terkait dengan kecerdasan emosional remaja yang kurang memadai dalam memoderasi sikap agresif dan perilaku menyimpang pada masa remaja (BPS, 2018). Prevalensi kecerdasan emosional di Kota Malang tahun 2017 sebesar 46,41% tergolong buruk sehingga mengakibatkan turunnya motivasi dan prestasi belajar. Kecerdasan emosional remaja yang tidak memadai mempengaruhi perilaku buruk seperti perkelahian jalanan.(Juliana & Rozali, 2017).

Kecerdasan emosional berpengaruh kuat terhadap kemampuan remaja untuk peka terhadap apa yang dihadapinya, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya maupun dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya, maupun dalam mencari jawaban terbaik dalam membuat pertimbangan atau tindakan dalam menyusun rencana dan penilaian (Lestari, Artanti & Riska, 2015). Menurut penelitian Sisrazeni (2018), kecerdasan emosional sangat penting dalam memahami lingkungan sekitar agar dapat berperilaku dengan akal sehat (berpikir jernih) sesuai dengan aturan dan konvensi. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja; tidak bersifat permanen dan dapat berubah sewaktu-waktu, oleh karena itu peran lingkungan khususnya orang tua sangat kuat dalam pembentukan emosi yang baik pada remaja. (Werdhiatmi, Diniari & Ariani, 2019).

Peran serta dan keaktifan orang tua dalam memberikan nasihat dan mengarahkan remaja merupakan upaya untuk menumbuhkan kecerdasan emosional remaja. Remaja dapat memperoleh manfaat dari pendekatan pengasuhan yang sesuai, yang dapat membantu mereka meningkatkan kecerdasan emosional mereka (Asyik, Ismanto & Babakal, 2015). Kegagalan orang tua seringkali berperan dalam terganggunya perkembangan kecerdasan emosional remaja.(Sisrazeni, 2018).

Kecerdasan emosional remaja dipengaruhi oleh praktik orang tua. Dalam skenario ini, pola asuh dapat berupa nasihat, arahan, dan pengasuhan bagi remaja (Asyik, Ismanto & Babakal, 2015). Pola asuh adalah sikap yang ditunjukkan oleh orang tua ketika berhubungan dengan anaknya, termasuk cara memberikan disiplin, insentif, hukuman, perhatian, dan reaksi dalam pembentukan

kepribadian remaja, yang mempengaruhi emosi remaja. (Lestari, Artanti & Riska, 2015). Menurut Ristiyadi, Yudiernawati, dan Maemunah (2017), penentuan pola asuh memiliki dampak yang sangat besar terhadap kecerdasan emosional (EQ) remaja sehingga mampu mengelola diri dari turbulensi negatif pergaulan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan remaja yang digunakan (remaja pertengahan) berusia 15-17 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada remaja awal yang berusia 10-14 tahun (remaja awal).

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021 terhadap 10 (sepuluh) remaja usia 15-17 tahun di Tlogosuryo Kota Malang, terdapat 7 remaja yang tidak mampu mengendalikan emosinya saat menghadapi masalah, sehingga memilih untuk menyelesaikan masalah melalui sarana fisik, yang mengakibatkan perkelahian, kekacauan, dan kecacatan. perawakan. Ditemukan bahwa 5 dari 7 remaja jarang menerima omelan dari orang tua mereka jika mereka memiliki perilaku emosional yang tidak terkendali dan mendorong remaja untuk menemukan jawaban mereka sendiri atas kesulitan.

. sesuai latar belakang maka peneliti mengambil judul hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogosuryo Kota Malang.

2. Rumusan Masalah

apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang ?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang
2. Mengidentifikasi kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional pada remaja di Tlogo Suryo Kota Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Bisa menambah wawasan tentang dampak pola asuh orang tua.

2. Praktis

1. Remaja

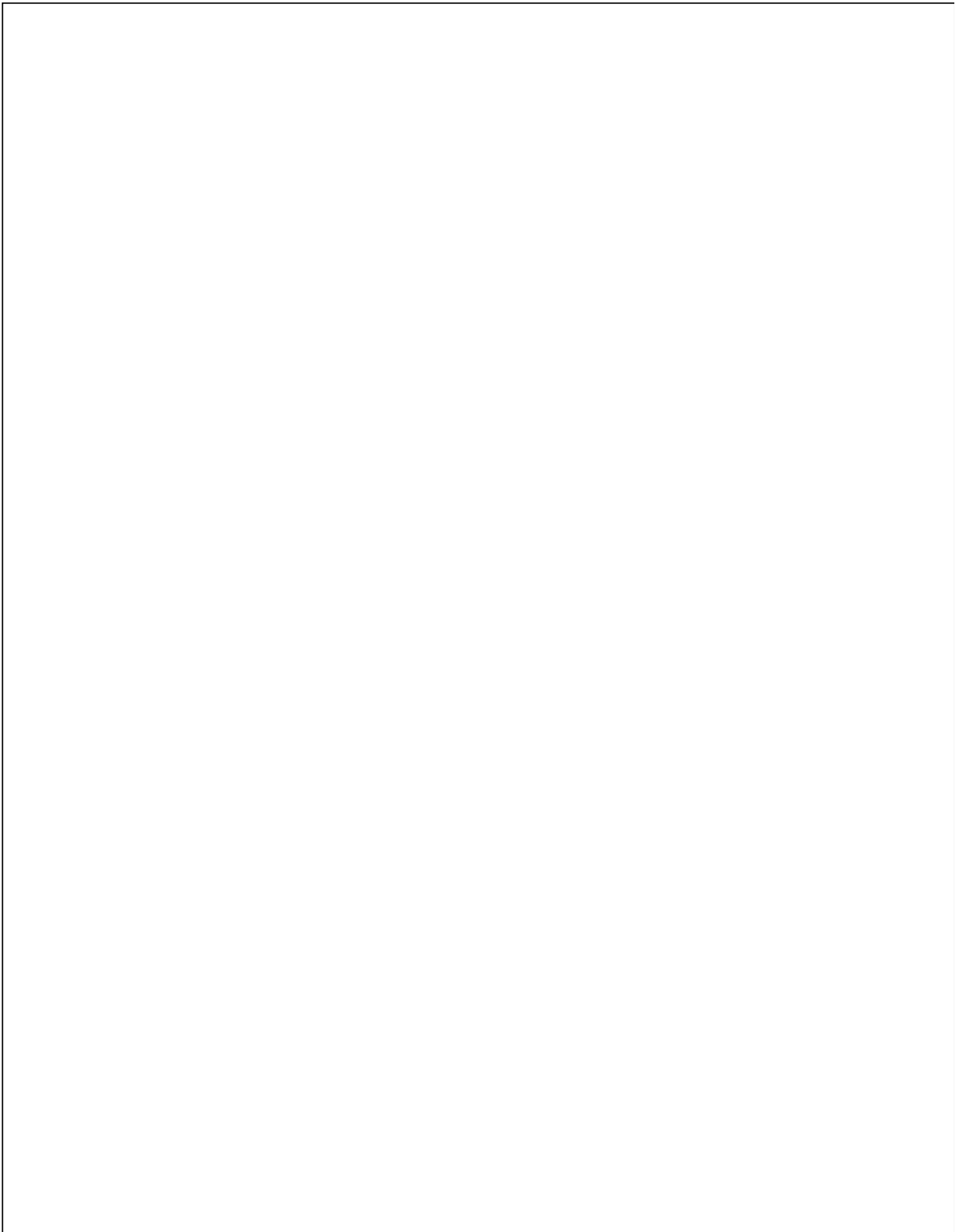
Dapat membantu remaja memahami perlunya memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk meningkatkan pengendalian emosi yang tepat..

2. Bagi institusi layanan kesehatan

Sebagai bahan acuan institusi pelayanan kesehatan untuk memberikan konseling personal mengenai metode pengasuhan yang tepat untuk diberikan oleh orang tua kepada remaja, salah satunya ketenangan untuk meningkatkan kecerdasan emosional..

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan .



Ayuandri padji djera

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	10%
2	Kadeni Kadeni. "PENTINGNYA KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014 Publication	2%
3	bidanperawatmojokerto.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	journal.unpak.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	library.uwp.ac.id Internet Source	1%

9	we-didview.xyz Internet Source	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	jkip.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	1 %
12	mfr.osf.io Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	Novia Dwi Astuti, Suhartono Suhartono. "HUBUNGAN POLA ASUH SINGLE PARENT TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK DI TK SEMANDING", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2020 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ayuandri padji djera

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
